

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D, 2016) Penelitian deskriptif merupakan penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independent tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain.

Menurut (Nazir, 2014) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat mendeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D, 2016), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Jenis pendekatan yang peneliti gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, penelitian yang dibahas oleh peneliti yaitu peneliti

menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini membahas tentang penjelasan, pemaparan, gambaran dan melakukan analisis data sistem informasi akuntansi yang dimulai dari proses sistemnya sampai dengan proses berjalannya sistem.

3.2 Objek Dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu yang menjadi tujuan penelitian, objek penelitian ini menjadi jawaban atau solusi dari masalah yang akan ditunjukkan secara objektif.

Menurut (Sugiyono, 2016) Objek penelitian adalah sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Objek penelitian yang diteliti disini adalah Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan barang dagang pada Toko Ayu Citra By Monokrom kota Jombang yang berlokasi di Jl. Gubernur Suryo No. 15A Jombatan, Kec. Jombang Kab. Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2016) Subjek penelitian Batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukan dengan objek, benda atau orang untuk dihubungkan dengan variabel penelitian”.

Subjek penelitian yang diteliti adalah Toko Ayu Citra By Monokrom kota Jombang dengan 4 orang informan untuk pengambilan data dan informasi antara lain :

Tabel 3 1 Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Jumlah
Yuni	Kepala Toko	1
Dian	Bagian Gudang	1
Riva	Bagian Administrasi	1
Titin	Owner	1

3.3 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data bila ditinjau dari sumber data terdapat dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Jenis data yang penulis pakai dalam melakukan penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder :

3.3.1 Data primer

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal berupa kata yang diucapkan secara lisan, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek terpercaya, yaitu informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010)

Data primer yang digunakan peneliti adalah observasi langsung kepada pihak narasumber yang ada di Toko Ayu Citra By Monokrom kota Jombang serta melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek peneliti dan melakukan dokumentasi di lapangan.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah perolehan data dari teknik pengumpulan data yang mendukung data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dan dari studi kepustakaan dapat dikemukakan bahwa data sekunder dapat berasal dari dokumen grafik seperti tabel (Arikunto, 2010)

Data sekunder adalah perolehan data dari berbagai sumber seperti pengambilan beberapa data dari Toko Ayu Citra By Monokrom kota Jombang. Pengambilan data ini dari sumber yang berhubungan dengan objek penelitian dapat berupa laporan-laporan atau catatan data informasi akuntansi persediaan barang, penjualan, pembelian.

3.3.3 Teknik pengumpulan data

Menurut (Riduwan, 2010) Teknik pengumpulan data adalah Suatu metode yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang nantinya berguna sebagai fakta pendukung untuk menjelaskan penelitiannya.

Menurut (Sugiyono, 2017) cara atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), dokumentasi, observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara (*Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui tentang orang yang akan diwawancarai lebih mendalam dan jumlah orang yang diwawancarai sedikit. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik toko ayu citra by monokrom (Sugiyono, 2017)
2. Pengamatan (*observasi*) Pengamatan sebagai teknik kumpulan data yang memiliki karakteristik khusus berkenaan dengan teknik lainnya. Pengamatan dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, misalnya lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor yang dapat diterima dan didukung oleh adanya wawancara mengenai analisis pekerjaan (Sugiyono, 2017)
3. Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar yang berupa laporan serta informasi yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2018)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara langsung kepada

informan, dokumentasi untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang berjalan pada Toko Ayu Citra By Monokrom kota Jombang. Dan mengetahui peningkatan efektivitas pengendalian dalam melakukan analisis persediaan barang dagang.

3.4 Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2018) Analisa Data adalah proses sistematis pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, membaginya menjadi unit-unit, melakukan sintesa, mengaturnya dalam pola, memilih yang penting dan apa yang dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami dan diakses oleh diri sendiri maupun orang lain.

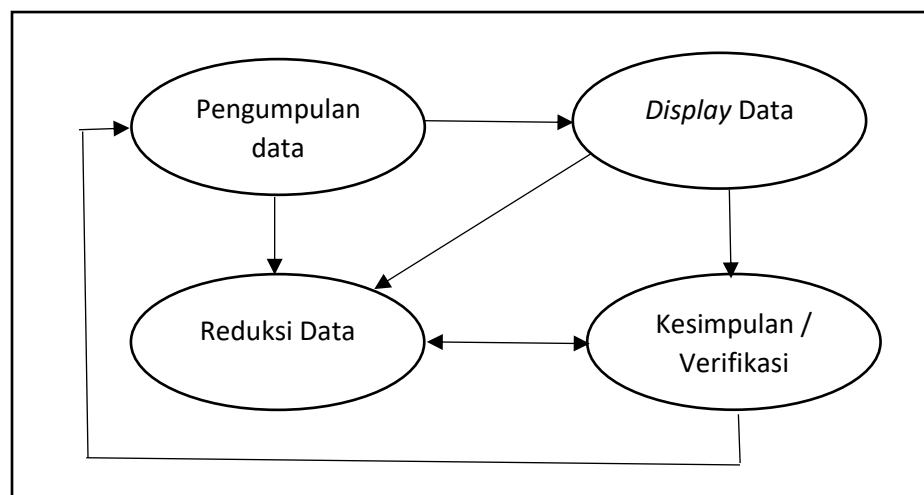
Keakuratan dan ketepatan data yang dikumpulkan sangat diperlukan, namun tidak dapat disangkal bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda juga. Selain analisis data, peneliti juga harus menggali literatur untuk mengkonfirmasi teori. Data penelitian kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (segitiga) dan dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan variasi data yang sangat besar.

Menurut (Sugiyono, 2018) Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai

pada periode tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh.

Dalam melakukan Analisa data ada beberapa komponen yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa data antara lain :

Gambar 3.4 Komponen Dalam Analisa Data



Sumber : (Sugiyono, 2018)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mencatat, menganalisis, dan mengumpulkan semua data dengan lengkap serta memperhatikan kebenaran data yang didapatkan di lapangan. Hasil penelitian ini didapat dari wawancara, dokumentasi, pengamatan dengan informan dari toko serta data yang diperlukan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pengumpulan Data yang diperoleh dari penelitian ini memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian, mencari tema dan model, akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dan telah ditetapkan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berpikir kritis yang membutuhkan kecerdasan tinggi dan perspektif yang mendalam.

3. Penyajian Data (Data Display).

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, piktogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka data dapat diorganisasikan, disusun dalam suatu pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu dalam Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flow chart, namun yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah cerita, teks.

4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menanggapi rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena sebagaimana dinyatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian selesai dilapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah

penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas